

PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN HOMESTAY DI DESA TETEBATU, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Rizal Kurniansah¹⁾, Masrun²⁾

^{1),2)}Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
email: ¹rizalkurniansah@unram.ac.id, ²masrun@unram.ac.id

Abstract

The problem that arises in the development of a tourist village in Tetebatu village is the management of homestays that have not run optimally so that the services provided to tourists do not run well and tend to cause complaints from guests. This is based on the competence of human resources in Tetebatu village that cannot be said to be competent as a whole. For this reason, the purpose of this training is to improve the ability of human resources in Tetebatu village to manage their homestays. The methods used are focus group discussion, pre-test, providing material and direct practice by participants about preparing guest rooms, serving guest arrivals and serving food and drinks to guests, and the last method is post-test. Based on the results of the training that has been carried out, in general the training went well and successfully, the participants have been able to carry out direct practice of the training material provided. In addition, based on the results of the evaluation through the post-test to each participant, it was found that the average percentage value of the participants' knowledge was 75% or it could be said that the participants' knowledge was good.

Keywords: training, management, homestay, village, tetebatu

Abstrak

Permasalahan yang timbul dalam pengembangan sebuah desa wisata di desa tetebatu adalah pengelolaan homestay yang belum berjalan optimal sehingga pelayanan yang diberikan kepada wisatawanpun tidak berjalan dengan baik dan cenderung menimbulkan keluhan dari tamu. Hal ini didasari karena kompetensi yang dimiliki SDM di desa tetebatu belum dapat di katakan kompeten secara keseluruhan. Untuk itu, tujuan dari pelatihan ini yaitu meningkatkan kemampuan SDM di desa tetebatu dalam mengelola homestay yang dimiliki. Metode yang digunakan yaitu focus group discussion, pre-test, memberikan materi dan praktek langsung oleh peserta tentang menyiapkan kamar tamu, melayani kedatangan tamu dan melayani makanan dan minuman kepada tamu, dan metode terakhir adalah post-test. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, secara umum pelatihan berjalan dengan baik dan sukses, para peserta telah mampu melaksanakan praktek langsung terhadap materi pelatihan yang diberikan. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi melalui post-test kepada masing-masing peserta didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai persentase pengetahuan peserta yaitu 75% atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan peserta sudah baik.

Kata Kunci: pelatihan, pengelolaan, homestay, desa, tetebatu

1. PENDAHULUAN

Dalam usaha pengembangan sebuah destinasi pariwisata tidak terlepas dengan tersedianya berbagai komponen yang dimiliki sebagai pendukung dalam pengembangan destinasi itu sendiri. Komponen tersebut seperti atraksi wisata, fasilitas yang dimiliki,

akses menuju lokasi wisata, dan organisasi-organisasi pengembang destinasi wisata, [1][2]. Dari uraian tersebut terlihat bahwa atraksi wisata menjadi komponen utama dalam pengembangan destinasi wisata, hal tersebut cukup beralasan bahwa tanpa adanya sebuah atraksi wisata maka sebuah destinasi wisata itu

sendiri tidak akan mungkin dapat berkembang dengan maksimal. Sedangkan komponen lainnya merupakan pendukung dari komponen atraksi itu sendiri.

Saat ini banyak destinasi wisata yang telah berkembang diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah destinasi wisata Desa Tetebatu Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa tetebatu berlokasi di kecamatan sikur kabupaten Lombok timur dan dapat ditempuh lebih kurang 2 jam dari ibu kota provinsi NTB yaitu Kota Mataram [3]. Banyak atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan ketika berkunjung di desa tetebatu, atraksi tersebut antara lain air terjun sarang walet, air terjun kokok duren, air terjun ulem-ulem, air terjun seme deye, air terjun jeruk manis, jogging track di kaki gunung rinjani, bumi perkemahan, atraksi eco farm, dan village life experience dimana para wisatawan dapat menikmati dan merasakan suasana aktifitas masyarakat desa tetebatu secara langsung, [4][5]. Yang paling membanggakan dari desa tetebatu yaitu desa ini pernah meraih penghargaan dari *United Nation Of World Tourism Organisation* (UNWTO) sebagai *Best Tourism Village* pada tahun 2021, [6] yang berimbas pada semakin dikenalnya desa tetebatu oleh wisatawan local, nasional maupun internasional.

Seiring berkembangnya desa tetebatu sebagai desa wisata, tentu pemerintah daerah khususnya pemda kabupaten Lombok timur dan Dinas pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat terus berusaha mengoptimalkan pengembang desa tetebatu melalui pengembangan atraksi yang dimiliki, fasilitas yang tersedia, dan sumber daya masyarakat (SDM) setempat agar mampu mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang dimiliki agar memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat. Dari berbagai usaha dari pemerintah tersebut, terdapat berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pengembangan desa tetebatu, tantangan tersebut salah satunya adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep desa wisata dan kemampuan SDM setempat dalam mengelola potensi wisata yang dimiliki yang masih minim. Hal ini diperkuat dari hasil kajian oleh [7] bahwa pemahaman masyarakat setempat terkait desa wisata masih minim,

lebih lanjut kajian dari [8] yang mengemukakan bahwa kesadaran masyarakat setempat terhadap pengembangan potensi wisata yang dimiliki masih terlalu rendah. Sehingga berkembangnya desa tetebatu sebagai desa wisata belum terlalu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Selain itu, keberadaan *homestay* di desa tetebatu pun menjadi permasalahan pelik yang harus segera ditindaklanjuti oleh pemerintah desa maupun daerah di Lombok timur. Seiring berkembangnya desa tetebatu sebagai desa wisata tentu muncul berbagai *homestay* yang dikelola oleh masyarakat setempat. Tapi disisi lain, masyarakat yang memiliki *homestay* tersebut belum memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola dan mengoptimalkan pengembangan *homestay* yang dimiliki. Sehingga pengelolaannya pun tidak berjalan dengan optimal dan sering muncul keluhan-keluhan dari tamu selama mereka menginap. Untuk mengoptimalkan pengembangan desa tetebatu, dibutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak salah satunya adalah pihak akademisi untuk terlibat langsung dalam pengembangan keterampilan SDM di desa tetebatu. Kebutuhan bagi masyarakat setempa yaitu keterampilan dalam menyiapkan kamar tamu, melayani kedatangan tamu dan mengelola serta melayani makanan dan minuman bagi tamu.

Salah satu peluang yang dapat dilakukan adalah pelatihan manajemen pengelolaan *homestay* bagi masyarakat setempat. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian dari prodi pariwisata universitas mataram melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa tetebatu dengan topik Pelatihan Manajemen Pengelolaan *Homestay* Di Desa Tetebatu, Kabupaten Lombok Timur. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat setempat dalam mengelola *homestay* yang dimiliki. Dimana nantinya para masyarakat memiliki kompetensi dalam menyiapkan kamar tamu, melayani kedatangan tamu dan mengelola serta melayani makanan dan minuman bagi tamu.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat kita ketahui bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengelola mengembangkan dan mengelola *homestay* yang dikelola. Kurangnya pemahaman dan keterampilan tersebut mengakibatkan kurang optimalnya pengelola *homestay* oleh mitra dan terkadang menimbulkan berbagai keluhan dari para tamu selama mereka menginap.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, tim pengabdian telah merumuskan bersama solusi untuk setiap masalah yang dihadapi oleh mitra di desa tetebatu,. Adapun solusi dan target dari Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay Di Desa Tetebatu, Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Solusi dan Target Luaran

N o	Lingkup Masalah	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran
1	Penyiapan Kamar Tamu	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik penyiapan kamar tamu	Mitra mampu dan terampil dalam menyiapkan kamar tamu
2	Pelayanan Kedatangan Tamu	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik pelayanan penerimaan kedatangan tamu	Mitra mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan check- in dan check out tamu
3	Pelayanan makanan dan minuman bagi tamu	Melaksanakan kegiatan pelatihan pelayanan makanan dan minuman bagi tamu	Mitra mampu dan terampil dan memberikan pelayanan makanan dan minuman bagi tamu

3. METODELOGI PELAKSANAAN

1. Lokasi Pelatihan

Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay Di Desa Tetebatu, Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan di Kampung Homestay Community yang berlokasi di Jl.

Pariwisata, Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara barat. Alasan dipilihnya Kampung Homestay Community sebagai lokasi pengabdian yaitu tempat ini tersedia *meeting room* dan kamar tamu yang dapat digunakan sebagai tempat penyampaian materi dan praktek langsung bagi peserta pelatihan manajemen pengelolaan homestay di desa tetebatu.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan melibatkan tim pengabdian yang berjumlah 7 orang yang terdiri 1 orang sebagai ketua tim dan 6 orang sebagai anggota tim pengabdian. Peran dari ketua dan anggota tersebut beragam dari penyiapan materi pelatihan, penyiapan tempat, konsumsi, absensi sampai dengan publikasi. 7 orang tim pengabdian ini berasal dari institusi Prodi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram.

Pelatihan ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui masalah dan kebutuhan dari para mitra. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, teridentifikasi masalah dan solusi yang ditawarkan kepada mitra seperti pelaksanaan pelatihan teknik penyiapan kamar tamu, pelayanan penerimaan kedatangan tamu, dan pelayanan makanan dan minuman bagi tamu. Selanjutnya tim melakukan *focus group discussion* (FGD) terkait penentuan peserta pelatihan, tempat dan waktu pelaksanaannya. FGD ini dilakukan bersama mitra dan perangkat desa tetebatu kabupaten Lombok timur, dan didapatkan hasil bahwa peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari pengelola dan anggota pokdarwis di desa tetebatu. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu pada tanggal 25-26 Maret 2023 bertempat di Kampung Homestay Community Desa tetebatu Lombok Timur.

Setelah peserta, waktu dan tempat telah dilakukan, tim pengabdian merumuskan tahapan-tahapan pengabdian yang telah dilakukan. Adapun rincian tahapan pengabdian di desa tetebatu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tahapan-Tahapan Pengabdian

N o	Tahapan Kegiatan Pengabdian	Bentuk Kegiatan Pengabdian	Waktu Pelaks anaan
1	Koordinasi dan Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi antar anggota tim Tim melaksanakan koordinasi dengan pihak desa terkait pelaksanaan kegiatan Tim melakukan sosialisasi kepada peserta terkait penetapan waktu, tempat dan ketentuan pelaksanaan kegiatan pelatihan. 	23-24 Maret 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pra-test kepada masing-masing peserta Menyampaikan materi tentang penyiapan kamar tamu, pelayanan kantor depan, dan pelayanan makanan dan minuman kepada tamu Melakukan evaluasi berupa post-test kepada masing-masing peserta pelatihan 	25-26 Maret 2023

3. Metode Pelatihan

Metode pelaksanaan pelatihan ini antara lain:

- Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan peserta dalam pelatihan yang dilaksanakan.
- Pre-test* merupakan tes awal untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta terkait materi yang akan disampaikan oleh pemateri.
- Ceramah dan diskusi, pada metode ini pemateri menyampaikan materi antara lain penyiapan kamar tamu, pelayanan

kantor depan, dan pelayanan makanan dan minuman kepada tamu. Para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab kepada pemateri selama penyampaian materi berlangsung.

- Praktek, metode ini diberikan setelah penyampaian materi diberikan. Masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan langsung terhadap materi yang telah disampaikan.
- Post-test* menjadi metode terakhir dalam pelaksanaan pelatihan manajemen pengelolaan homestay ini. Masing-masing peserta diberikan soal untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mereka tentang materi yang telah diberikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Tetebatu, Kabupaten Lombok Timur.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diadakan di desa tetebatu kabupaten Lombok timur merupakan kegiatan pertama yang diselenggarakan oleh dosen prodi pariwisata universitas mataram. Pengabdian dengan topik pelatihan manajemen pengelolaan homestay di desa tetebatu ini merupakan topik awal dan akan terus berlanjut dengan topik lain kedepan. secara umum, pengertian *homestay* sendiri adalah sebuah tempat penginapan yang memanfaatkan kamar dalam sebuah rumah masyarakat dan dikelola langsung pemilik rumah tersebut [9-11].

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa tetebatu berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan seperti adanya ketidakhadiran peserta dan peserta yg terlambat hadir pada kegiatan pelatihan. Sesuai dengan tahapan pengabdian yang telah disusun sebelumnya, tahapan pertama dalam pengabdian ini yaitu melakukan koordinasi antar tim dan mitra untuk penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Suasana koordinasi tim pengabdian dengan mitra dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian Dengan Mitra

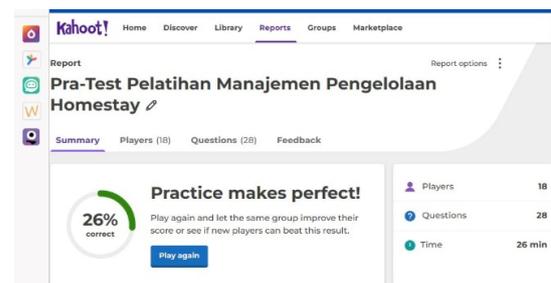
Berdasarkan gambar 1 menunjukkan suasana koordinasi tim pengabdian dan mitra, dari kegiatan tersebut menghasilkan berbagai keputusan seperti lokasi pengabdian bertempat di Kampung Homestay Community, jadwal pelaksanaan dari tanggal 25 sampai dengan 26 Maret 2023, waktu pelaksanaan mulai dari jam 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA. Setelah melakukan koordinasi, tim selanjutnya melakukan sosialisasi kepada peserta pelatihan untuk menginformasikan terkait tempat, waktu dan ketentuan lainnya pada saat pelaksanaan pelatihan dilakukan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan *Homestay* di Desa Tetebatu, Kabupaten Lombok Timur.

Kegiatan selanjutnya dari pelatihan manajemen pengelolaan *homestay* di desa tetebatu yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, tahapan tersebut antara lain:

a. Pelaksanaan *Pre-Test* Kepada Masing-Masing Peserta

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan *pre-test* kepada masing-masing peserta, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta terkait dengan pengelolaan *homestay*. *Pre-test* ini menggunakan aplikasi Kahoot.it, aplikasi ini merupakan aplikasi game edukasi online berupa Latihan-latihan soal yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh para peserta, [12][13]. Berikut ini hasil *pre-test* kepada masing-masing peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Hasil *Pre-Test* Pelatihan Manajemen Pengelolaan *Homestay* di Desa Tetebatu

Berdasarkan hasil *pre-test* pada gambar 2 terlihat bahwa, pengetahuan peserta terhadap pengelolaan *homestay* masih dibawah rata-rata atau nilai persentase peserta yaitu 26%. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan akan pelatihan pengelolaan *homestay* bagi masyarakat desa tetebatu sangat diperlukan. Sehingga dari pelatihan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola *homestay* masing-masing.

b. Menyampaikan Materi Tentang Penyiapan Kamar Tamu, Pelayanan Kantor Depan, Dan Pelayanan Makanan Dan Minuman Kepada Tamu.

Tahapan kedua yaitu penyampaian materi kepada seluruh peserta pelatihan manajemen pengelolaan *homestay* di desa tetebatu. Pada penyampaian materi ini terbagi kedalam beberapa sesi sesuai dengan permasalahan, solusi dan target luaran yang diinginkan dalam kegiatan pengabdian ini. Secara umum ada

tiga materi besar yang disampaikan pada pelatihan di desa tetebatu, materi-materi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Materi Yang Disampaikan Pada Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan *Homestay* di Desa Tetebatu

No	Materi Pelatihan	Bahan Kajian	Pemateri/Narasumber
1	Penyiapan kamar tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memasuki kamar tamu • Teknik menata tempat tidur • Teknik membersihkan toilet tamu 	<ul style="list-style-type: none"> • Rizal Kurniansah
2	Pelayanan penerimaan kedatangan tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pelayanan <i>check-in</i> dan <i>check-out</i> tamu • Teknik pelayanan pembayaran kamar 	<ul style="list-style-type: none"> • Masrun
3	Pelayanan makanan dan minuman bagi tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pelayanan makanan dan minuman • Pembuatan kreasi makanan dan minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Rizal Kurniansah

Materi-materi serta bahan kajian yang tertera pada tabel 3 diatas merupakan materi yang telah dirumuskan bersama oleh tim pengabdian yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta. Disetiap materi, disampaikan oleh masing-masing pemateri/narasumber yang ahli dibidangnya masing-masing. Berikut aktivitas penyampaian materi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Suasana Penyampaian Materi Kepada Peserta.

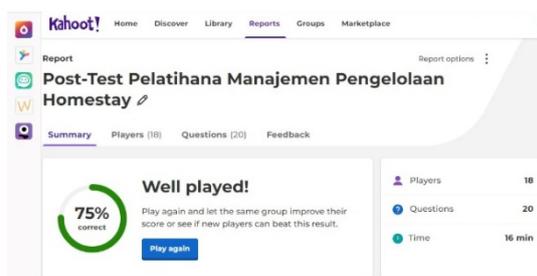
Setelah penyampaian materi dilakukan, pemateri selanjutnya mendemonstrasikan setiap bahan kajian yang diajarkan dan selanjutnya dipraktikkan oleh masing-masing peserta, dengan harapan bahwa peserta dapat langsung mengetahui dan mampu mempraktekkannya langsung sesuai materi yang disampaikan. Berikut aktivitas demonstrasi dan praktek dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Suasana Kegiatan Demonstrasi dan Praktek

c. Melakukan Evaluasi Berupa Post-Test Kepada Masing-Masing Peserta Pelatihan

Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan *homestay* di desa tetebatu yaitu memberikan *post-test* kepada masing-masing peserta. Tujuan dari *post-test* ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta terkait pelatihan yang telah disampaikan. *Post-test* disampaikan melalui aplikasi Kahoot.it dan dapat diakses langsung oleh peserta melalui *handphone* atau laptopnya masing-masing. Berikut hasil *post-test* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Hasil *Post-Test* Pelatihan Manajemen Pengelolaan *Homestay* di Desa Tetebatu

Berdasarkan gambar 6 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata presentase hasil *post-test* dari keseluruhan peserta yaitu 75% atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan peserta sudah baik. Meskipun begitu, masih terdapat peserta yang pehamannya perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu, tim pengabdian memutuskan untuk terus membimbing para peserta diluar dari kegiatan pengabdian ini. Sehingga diharapkan pengetahuan maupun keterampilan peserta dapat terus dipantau dan terus meningkat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan *homestay* di desa tetebatu, Kabupaten Lombok Timur secara umum berjalan dengan baik. Pelatihan memberikan pengatahuan baru bagi peserta terkait pengelolaan sebuah *homestay*. Manfaat yang didapatkan oleh peserta setelah pelatihan dilaksanakan yaitu peserta semakin terampil dalam mengelola *homestay* khususnya penguasaan materi yang disampaikan. Peserta telah terampil dalam

menyiapkan kamar tamu, telah terampil dalam melayani kedatangan tamu, dan telah terampil dalam menyiapkan makanan dan minuman bagi tamu. Selain itu, berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai persentasi masing-masing peserta yaitu 75% atau pengetahuan mereka sudah baik. Meskipun begitu, pada pelaksanaan proses pengabdian ini tentu mengalami beberapa hambatan seperti adanya peserta yang tidak hadir dan terlambat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Selain itu terdapat juga peserta yang belum memiliki keterampilan yang baik dengan jumlah 3 orang.

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh tim pengabdian, antara lain:

1. Peserta diharapkan untuk konsisten dan disiplin dalam mengikuti setiap pelatihan yang diadakan, karena setiap pelatihan yang ada akan sangat berkontribusi besar untuk meningkatkan keterampilan diri masing-masing.
2. Diperlukan fasilitas penunjang lainnya yang tersedia di masing-masing *homestay* di desa tetebatu seperti peralatan pembersih dan administrasi untuk meningkatkan pelayanan kepada tamu.
3. Dibutuhkan pelatihan lainnya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola *homestay* maupun desa tetebatu secara umumnya. Pelatihan tersebut seperti teknik memandu wisatawan, pelatihan Bahasa asing (inggris) dan pelatihan memasarkan produk kepada wisatawan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pemerintah desa tetebatu atas dukungan, kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada tim pengabdian sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik dan sukses. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti dengan serius sampai akhir pelatihan yang disampaikan. Melalui kerjasam yang baik antara pihak desa tetebatu dan universitas mataran, diharapkan akan ada pelatihan lainnya yang dilaksanakan di desa tetebatu sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan

keterampilan dan perekonomian masyarakat setempat.

7. REFERENSI

- [1]. Kertajadil and Rizal Kurniansah, "Ketersediaan Komponen Pariwisata Di Daya Tarik Wisata Hutan Kota Giong Siu Kota Mataram," *Open J. Syst.*, vol. 17, no. 3, pp. 483–490, 2022
- [2]. R. Kurniansah, A. P. Namira, A. Ismawan, B. Yatni, and M. Putri, "Availability Of Tourism Components In Lantan Village , Central Lombok District , Indonesia," vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [3]. A. A. Hidayanti and L. Masyhudi, "Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Daya Tarik Dan Lokasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–80, 2020.
- [4]. Kemenparekraf, "5 Kegiatan Seru di Desa Wisata Tetebatu, NTB -Indonesia Travel," Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, 2022.
- [5]. N. Imansyah and R. Fahriza, "Desa Tete Batu NTB menangi anugerah desa wisata terbaik dunia -ANTARA News Mataram -Berita NTB Terkini," *Antara News*, 2023.
- [6]. Y. Muhammad, "Wow! Desa di Indonesia Diusulkan Dapat Penghargaan Desa Wisata Terbaik Dunia - Suarasulsel.id," *Suara SulSel*, 2021.
- [7]. Indriani and Arwin Sanjaya, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kepala Desa dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat," *J. Kaji. dan Terap. Pariwisata*, vol. 2, no. 2, pp. 18–25, 2022, doi: 10.53356/diparojs.v2i2.50.
- [8]. L. H. Indrawan, "Kontribusi Komunitas Kampung Home Stay Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur), no. July. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Mataram, 2016.
- [9]. P. A. Aryasih and N. T. Aryanata, "Homestay Dan Budaya: Idealisme Keberadaan Homestay," *Homestay, Mozaik Pariwisata Berbas. Kerakyatan*, no. February 2018, pp. 93–102, 2018.
- [10]. A. A. Wedatama and F. H. Mardiansjah, "Pengembangan Homestay Berbasis Masyarakat Pada Kampung Homestay Borobudur," *J. Pengemb. Kota*, vol. 6, no. 2, p. 135, 2018, doi: 10.14710/jpk.6.2.135-143.
- [11]. L. Ningrum, "HOMESTAY DESA WISATA DI INDONESIA –Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota?," *J. Pariwisata*, vol. 6, no. 1, pp. 80–91, 2019, doi: 10.31311/par.v6i1.5113.
- [12]. N. Nugraha and D. Nugraha, "Pelatihan Penggunaan Platform Kahoot Sebagai Media Pembelajaran," *J. Dharma Bhakti Ejuitas*, vol. 07, no. 01, pp. 1–23, 2016.
- [13]. D. Aryani, S. P. S. Patiro, and S. D. Putra, "Pelatihan Aplikasi Game Edukasi Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid 19," *J. Pengabd. Pada Masy. Menerangi Negeri*, vol. 4, no. 1, pp. 116–124, 2021, doi: 10.33322/terang.v4i1.1449.

